

RINGKASAN

DWI RISQI ERIYANI. Aplikasi *Pre Emergence* Pada Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) di Divisi III PT Gula Putih Mataram Lampung Tengah Lampung. Dibimbing oleh ADE ASTRI MULIASARI. [*Pre Emergence Application on Sugarcane Plants (Saccharum officinarum* L.) at Division III of PT Gula Putih Mataram Lampung Tengah Lampung]. Supervised by ADE ASTRI MULIASARI.

Gula menjadi salah satu produk strategis dan sarat politis dalam perekonomian Indonesia. Tingkat kepentingan terhadap peranan gula tercermin pada upaya setiap negara dalam melindungi produksi gula domestiknya dari pengaruh internasional. Meskipun Indonesia salah satu negara penghasil gula terbesar masih belum cukup untuk memenuhi kebutuhan gula nasional. Faktor penyebab rendahnya produksi tebu yaitu populasi gulma, keterbatasan lahan yang ada, infrastruktur yang tidak memadai, kondisi lahan, pengolahan dan pemeliharaan yang kurang baik. Menjadi salah satu faktor terbesar yang menyebabkan rendahnya produksi tebu, yaitu kompetisi dengan gulma. Usaha yang dapat dilakukan untuk menjaga agar pertumbuhan tanaman tebu tidak terganggu dan mencegah kerugian akibat adanya gulma pada tanaman tebu, maka perlu dilakukan tindakan pengendalian.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk menambahkan pengetahuan, pengalaman, serta meningkatkan keterampilan budidaya tebu baik dari aspek teknis maupun manajerial. Selain itu tujuan khusus dilakukan PKL yaitu untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan mengenai teknik pengendalian gulma yang dilakukan di perkebunan tebu, PT Gula Putih Mataram Lampung. Metode pelaksanaan yang dilakukan yaitu menjadi pendamping *supervisor* selama tiga bulan dari 31 Januari sampai dengan 23 April 2022.

Pengambilan data primer dilakukan secara langsung melalui beberapa pengamatan yaitu analisis vegetasi gulma dengan melakukan pelemparan kuadran berukuran 50 cm x 50 cm pada petakan tebu. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui jenis gulma dominan yang ada di lahan. Pengamatan terhadap metode pengendalian gulma yang ada di PT GPM, antara lain persentase penutupan gulma, dan keracunan herbisida terhadap tanaman tebu. Pengamatan dilakukan pada 2, 4, 6, 8, 10 dan 12 MSA (Minggu Setelah Aplikasi) secara langsung.

Pengamatan analisis vegetasi setelah 12 MSA menghasilkan dominansi gulma mengalami perubahan dari satu jenis ke jenis yang lain dibandingkan dengan 2 MSA. Dalam hal ini juga terjadi perubahan dominansi gulma *Cynodon dactylon* yang digantikan oleh gulma *Cyperus rotundus* yang meningkat di akhir percobaan. Perubahan dominansi gulma dari satu jenis gulma ke jenis yang lainnya disebabkan oleh pengaruh perubahan tanah, iklim, perlakuan herbisida dan tanaman budidaya. Respon gulma terhadap aplikasi herbisida tertentu berbeda berdasarkan struktur morfologinya dan fisiologi gulma tersebut. Persentase penutupan gulma sendiri mengalami perubahan yang sangat besar ditunjukkan pada 12 MSA. Tidak mampunya herbisida diuron dan ametrin mengendalikan gulma pada 12 MSA diduga karena konsentrasi herbisida tersebut sudah menurun pada lapisan tanah. Penyebab penurunan konsentrasi herbisida dalam tanah adalah karena pencucian, diserap oleh tumbuhan, dan mengalami penguraian. Sehingga aplikasi *pre-emergence* ini efektif hanya sampai 10 MSA. Bahan aktif herbisida diuron dan 2.4D



tidak memberikan pengaruh negatif terhadap pertumbuhan tebu. Ditunjukkan dari tanaman tebu yang tidak mengalami gejala apapun setelah pengaplikasian herbisida.

Kata kunci : analisis vegetasi, boom spray, *pre-emergence*

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.